

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penurunan perolehan suara partai *Christian Democratic Union* (CDU) dalam pemilu *Bundestag* di Jerman tahun 2017. Pemilu *Bundestag* Jerman ke – 19 ini merupakan pemilu yang memberikan hasil tak terduga. Partai terbesar di Jerman, CDU, yang dipimpin langsung oleh Kanselir Jerman, Angela Merkel, untuk pertama kalinya mengalami penurunan suara terbanyak sepanjang sejarah karir politiknya di Jerman. Sedangkan partai sayap kanan Jerman, *Alternative für Deutschland* (AfD) untuk pertama kalinya dalam sejarah mampu melewati ambang batas suara 5% dan mampu menduduki parlemen *Bundestag* dengan 92 anggota. Skripsi ini menggunakan teori krisis legitimasi yang menjelaskan mengenai berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Hasil dari penulisan skripsi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Angela Merkel di Jerman diuji melalui adanya krisis pengungsi yang melanda Eropa di tahun 2015. Janji Angela Merkel untuk membawa Jerman bertahan dalam krisis tidak bisa sepenuhnya ditepati. Sebagai pemimpin partai terbesar Jerman, sikap dan tindakan yang dilakukan Angela Merkel dilihat masyarakat sebagai perwakilan dari partai CDU, sehingga berkurangnya kepercayaan masyarakat Jerman terhadap Angela Merkel berpengaruh besar bagi perolehan suara partai CDU dalam pemilu *Bundestag* tahun 2017.

Kata kunci: Jerman, Krisis Pengungsi, Krisis Legitimasi, Angela Merkel, *Christian Democratic Union* (CDU), *Alternative für Deutschland* (AfD).

**THE DECREASING NUMBER OF THE VOTE FOR THE CHRISTIAN
DEMOCRATIC UNION (CDU) PARTY IN THE GERMANY'S
BUNDESTAG ELECTION IN 2017**

ABSTRACT

This thesis examines the decreasing number of the vote for the Christian Democratic Union (CDU) party in the Bundestag elections in Germany in 2017. The 19th Germany Bundestag election revealed unexpected results. For the first time in history, CDU, led directly by Chancellor Angel Merkel underwent the decreasing number of votes in its political career in Germany. Whereas the right-wing German party Alternative für Deutschland (AfD) has for the first time in history been able to pass the 5% majority threshold and be able to enter the Bundestag parliament with 92 members. This thesis implemented the theory of the legitimization crisis which explains the decrease of the government's credibility in the people's sight.

The results of this thesis confirmed that Angela Merkel's leadership in Germany was tested during the refugee crisis that overwhelmed Europe in 2015. Angela Merkel's promise to lead Germany to survive in the crisis cannot be completely fulfilled. As a leader of Germany's biggest party, Angela Merkel's attitude and actions are perceived by the public as representatives of the CDU party, so the more people lost trust in Angela Merkel, the bigger the impact implies for the CDU in the 2017 Bundestag election.

Keywords: Germany, Refugee Crisis, Legitimacy Crisis, Angela Merkel, *Christian Democratic Union (CDU)*, *Alternative für Deutschland (AfD)*.